



Analisis Temuan Penggunaan Teknologi YouTube dalam Pembelajaran serta Manfaatnya dalam Proses Edukasi

Riva Andani^{*1}, Caska Caska², Mifta Rizka³

^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia

E-mail: riva.andani5258@student.unri.ac.id, caska@lecturer.unri.ac.id, mifta.rizka@lecturer.unri.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-05-13 Revised: 2025-06-23 Published: 2025-07-16 Keywords: <i>Findings; YouTube; Learning.</i>	This study aims to analyze the findings of the use of YouTube technology, its benefits and explore research articles on the use of YouTube in learning with bibliometric analysis using the VOSviewer application. The research method is Systematic Literature Review using data collection with Prisma starting from the keyword search "YouTube in Learning" from the Scopus database using the Publish or Perish, Semantic Scholar and Taylor & Francis applications. Articles were found as many as 32,913 with a span of the last 5 years starting from 2019-2024 after filtering the articles, 40 articles were found that were relevant to the research objectives, then the articles were reviewed to find findings, benefits and forms of exploration maps of research articles on the use of YouTube in learning assisted by mendelay and VOSviewer applications. The results showed from 32 articles that have been reviewed YouTube has advantages and disadvantages, namely the use of YouTube technology in learning is considered effective, fun, flexible, especially in learning English in speaking, listening and vocabulary skills. The disadvantages of YouTube are less support for direct communication between teachers and students and limited internet access. 8 articles discussing the benefits of using YouTube in learning, YouTube is considered an effective tool that can improve student motivation and learning outcomes. For the visualization of the research exploration map on YouTube, 14 clusters were found with 3 forms, namely Network Visualization, Overlay Visualization and Density Visualization.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-05-13 Direvisi: 2025-06-23 Dipublikasi: 2025-07-16 Kata kunci: <i>Temuan; YouTube; Pembelajaran.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis temuan penggunaan teknologi YouTube, manfaatnya serta mengeksplorasi artikel penelitian tentang penggunaan YouTube dalam pembelajaran dengan analisis bibliometrik menggunakan aplikasi VOSviewer. Metode penelitian adalah Systematis Literature Review menggunakan pengumpulan data dengan Prisma dimulai dari pencarian kata kunci "YouTube in Learning" dari database scopus menggunakan aplikasi Publish or perish, Semantic Scholar dan Taylor & Francis. Artikel ditemukan sebanyak 32.913 dengan rentang waktu 5 tahun terakhir mulai dari 2019-2024 setelah itu dilakukan penyaringan artikel, ditemukanlah sebanyak 40 artikel yang relevan dengan tujuan penelitian, kemudian artikel direview untuk mencari temuan, manfaat serta bentuk peta eksplorasi artikel penelitian tentang penggunaan YouTube dalam pembelajaran berbantuan aplikasi mendelay dan VOSviewer. Hasil penelitian menunjukkan dari 32 artikel yang telah direview YouTube memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu penggunaan teknologi YouTube dalam pembelajaran dianggap efektif, menyenangkan, fleksibel terutama pada pembelajaran bahasa inggris dalam keterampilan berbicara, mendengarkan dan kosakata. Kekurangannya YouTube kurang mendukung untuk berkomunikasi langsung antara guru dan siswa dan keterbatasan akses internet. 8 artikel yang membahas manfaat penggunaan YouTube dalam pembelajaran, YouTube dianggap sebagai alat yang efektif hal ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Untuk visualisasi peta eksplorasi penelitian tentang YouTube ditemukan sebanyak 14 cluster dengan dengan 3 bentuk yaitu Network Visualization, Overlay Visualization dan Density Visualization.

I. PENDAHULUAN

Pada abad ke-21, kemajuan teknologi dan informasi berlangsung sangat pesat, sehingga peran dan kegunaannya semakin dirasakan dalam usaha meningkatkan serta menyempurnakan kualitas pembelajaran

(Fauziah et al., 2023). Dalam era digital yang terus maju, digitalisasi telah memberikan dampak besar di berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan (Chaniago & Caska, 2023). Peserta didik diharapkan mampu merancang dan mengembangkan pengalaman

belajar, baik secara manual maupun digital, guna mendorong terbentuknya keterampilan berpikir kreatif (Sitanggang et al., 2024). Digitalisasi sekolah adalah proses penerapan teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan pendidikan guna meningkatkan efisiensi, kemudahan akses, serta mutu pembelajaran (Suharyati et al., 2024). Di bidang pendidikan, teknologi memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, di mana peserta didik diajarkan mengenai gejala serta fakta alam. Dengan adanya teknologi, manusia dapat memanfaatkannya untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan tersebut (Rahadian, 2017).

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran berperan penting untuk menjangkau peserta didik di berbagai lokasi. Selain itu, teknologi ini juga berfungsi untuk melayani banyak peserta didik yang belum memiliki kesempatan belajar, memenuhi kebutuhan pembelajaran agar selaras dengan perkembangan zaman, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses belajar (Wahyuni et al., 2024).

Dalam dunia pendidikan, hadirnya teknologi digital mendukung para pendidik dalam mengembangkan ide dan kreativitas dalam proses pembelajaran, salah satunya melalui pemanfaatan media pembelajaran (Alifah et al., 2023). Selama ini, guru cenderung menggunakan buku ajar, modul, LKPD, atau buku dalam format PDF. Namun, buku ajar elektronik yang bersifat monoton dapat membuat siswa cepat merasa bosan, karena mereka hanya dapat membaca tanpa adanya elemen yang membuat proses membaca menjadi lebih menyenangkan (Hamisah et al., 2022; Ramadhona et al., 2017).

YouTube dapat dimanfaatkan sebagai media sekaligus sumber pembelajaran yang telah dikenal luas oleh peserta didik di era sekarang. Platform ini sangat populer, terutama di kalangan masyarakat Indonesia. Berdasarkan survei dari We Are Social, tercatat bahwa 150 juta penduduk Indonesia menggunakan media sosial, dan YouTube menjadi platform yang paling banyak diakses, yaitu oleh 88% dari total pengguna pada tahun 2019 (Rahmasari, 2021).

YouTube sebagai multimedia, memiliki keunggulan diantaranya : (1) Mudah untuk diakses dan digunakan; (2) YouTube menarik dan menyenangkan; (3) pembelajaran dengan YouTube menguntungkan karena menyajikan materi instruksional dalam huruf, suara, dan gambar sekaligus; dan (4) YouTube dapat

meningkatkan motivasi dan meningkatkan ketrampilan literasi-media (Alfani, 2023).

YouTube juga memiliki keterbatasan, yakni bersifat komunikasi satu arah tanpa adanya interaksi timbal balik, serta tidak dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan evaluasi (Irmade, 2020). Salah satu keterbatasan dalam penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran adalah tidak semua peserta didik dan pendidik memiliki akses ke platform tersebut. Selain itu, mengakses YouTube memerlukan kuota internet, yang berarti pengguna harus mengeluarkan biaya tambahan.

Pemanfaatan teknologi diperkirakan dapat meningkatkan kualitas hidup di berbagai bidang (Watri et al., 2023). Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi serta perubahan cara pandang dalam proses pembelajaran dan pemanfaatannya, guru sebagai pelaksana pendidikan dituntut untuk lebih kreatif sehingga terjadi perubahan dalam metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, informasi, dan teknologi (Lindawati et al., 2022). Peran guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis video sangat krusial untuk mendukung keberhasilan proses belajar. Dengan menggunakan media pembelajaran video, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan dapat meningkat (Firdaus et al., 2021). Guru adalah komponen penting dalam proses belajar mengajar dan memiliki peran yang sangat vital dalam dunia pendidikan, terutama di lembaga pendidikan formal (Naziah et al., 2020; Asprilla, 2017; Rahmi & Trisnawati, 2024).

Sebagai fasilitator belajar, guru harus mengelola pelaksanaan pembelajaran dengan baik agar tercipta aktivitas belajar yang responsif dan komunikatif, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal (Cahyani et al., 2024; Siallagan et al., 2023). Perkembangan teknologi yang sangat pesat mendorong dunia pendidikan untuk melakukan berbagai inovasi. Inovasi ini mempermudah siswa dalam belajar, seperti kemudahan mengakses sumber belajar secara online dan pergeseran dari bimbingan belajar konvensional (tatap muka) ke bimbingan belajar daring (Rayuri & Indrawati, 2024). Dengan memanfaatkan video YouTube, diharapkan siswa dapat lebih konsentrasi dalam pembelajaran, baik saat guru menyampaikan materi maupun ketika mengerjakan soal-soal praktis. Saat ini, proses pembelajaran perlu mulai

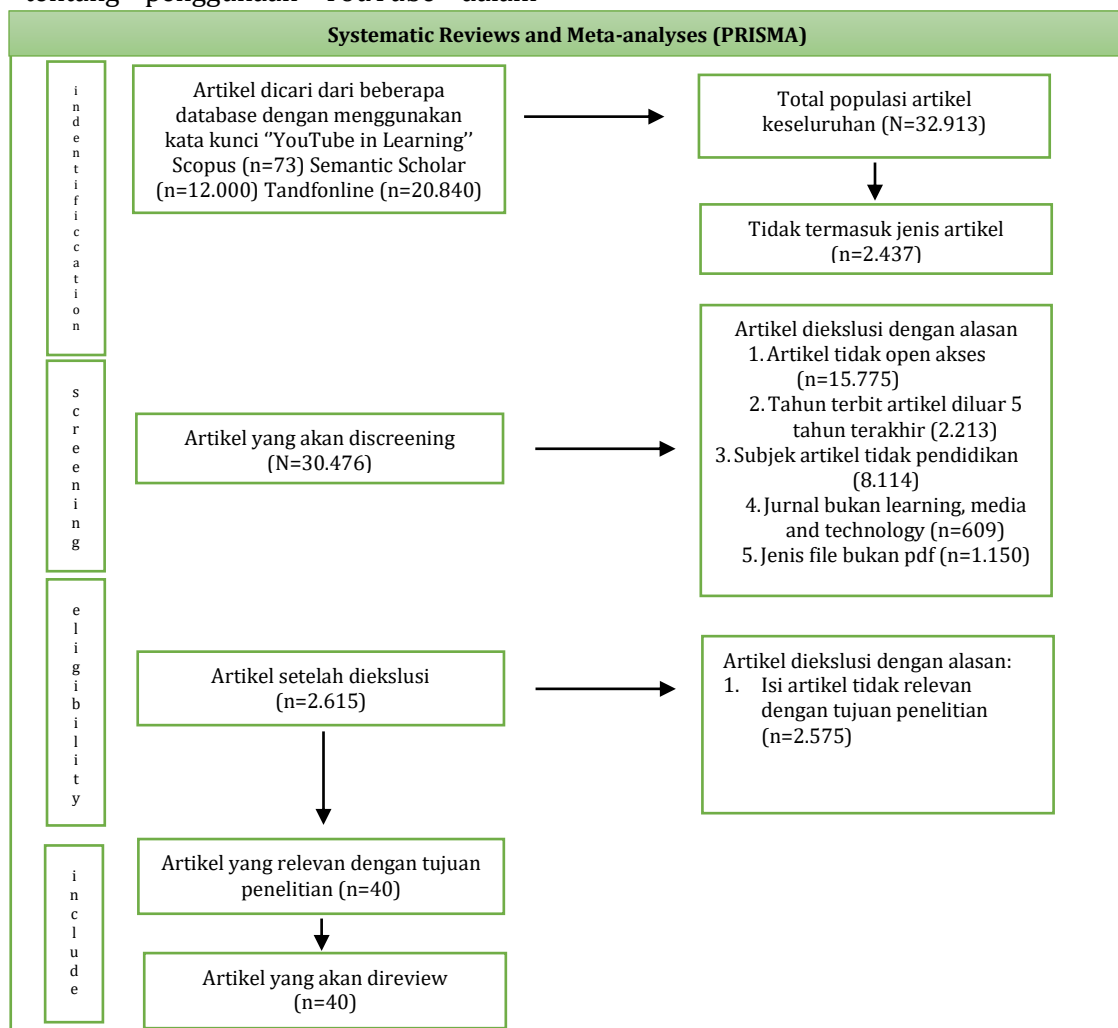
menghadirkan inovasi yang menarik (Susena, 2022). Era digital telah mengubah secara signifikan cara kita belajar, mengajar, berinteraksi, dan memperoleh informasi (Masduki et al., 2024; Suarman et al., 2022).

Para pendidik semakin memahami dan menerima metode pengajaran baru yang didukung oleh digitalisasi. Video YouTube merupakan bagian penting dari digitalisasi, menjadi sarana yang sangat fleksibel untuk menyampaikan konten baik di dalam maupun di luar kelas. Selain menyediakan hiburan dalam jumlah besar, video ini juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (Srinivasacharlu, 2020). Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis temuan penggunaan teknologi YouTube, manfaatnya serta mengeksplorasi artikel penelitian tentang penggunaan YouTube dalam pembelajaran dengan analisis bibliometrik menggunakan aplikasi VOSviewer.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis bagaimana temuan, manfaat dan peta eksplorasi artikel tentang penggunaan YouTube dalam

pembelajaran dengan menggunakan metode Systematis Literatur Review. Populasi dalam penelitian ini adalah artikel jurnal ilmiah yang ditemukan menggunakan penelusuran pada database terindeks Scopus, Semantic Scholar dan Taylor & Francis dengan kata kunci "YouTube in Learning" ditemukan sebanyak 32.913 dengan rentang waktu 5 tahun terakhir yakni 2019-2024. Sampel pada penelitian ini berjumlah 40 artikel dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling digunakan karena data yang ingin diperoleh dari sampel disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan yang dapat dilihat pada gambar PRISMA. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan PRISMA. PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) adalah sebuah alat dan panduan yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap sebuah systematic review dan meta-analysis, seluruh hasil pencarian dalam penelitian ini digambarkan dalam diagram PRISMA (Williem, 2024) dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1 Prisma Fow Diagram

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Temuan

Ditemukan 40 artikel yang telah diseleksi kemudian dilakukan identifikasi dan studi pengkodean. Pada tahap pengkodean data, penulis harus memperhatikan informasi apa saja yang akan dikumpulkan dari setiap unit penelitian berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Selanjutnya, studi pengkodean dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Tahapan dalam studi pengkodean meliputi pembuatan elemen variabel yang mewakili unsur-unsur penting dari artikel penelitian.

Elemen-elemen tersebut mencakup nama peneliti, judul penelitian, tahun penelitian, populasi, temuan berupa kelebihan, kekurangan, manfaat, serta peta eksplorasi YouTube dalam artikel yang diterbitkan selama rentang waktu lima tahun terakhir, yaitu dari tahun 2019 hingga 2024. Berikut ini hasil studi pengkodean dari artikel yang telah terpilih:

a. Review artikel dengan objek tingkat pendidikan Perguruan Tinggi

Tabel 1 hasil review artikel dengan objek tingkat pendidikan Perguruan Tinggi

No	Nama peneliti	Judul	P	Kelebihan	Kekurangan
1.	Awoke & Zikargae, (2023)	Exploring the opportunities and challenges of social media use in teaching and learning processes at public universities in Ethiopia.	37	YouTube banyak digunakan baik oleh guru maupun mahasiswa untuk tujuan pendidikan. Para mahasiswa menunjukkan bahwa penggunaan media sosial di universitas mereka untuk proses belajar mengajar sangat terpuji.	Gangguan dari konten non-pendidikan, kurangnya tanggung jawab, penggunaan bahasa yang tidak etis dan informal, kurangnya umpan balik, serta kebingungan dan ketergantungan.
2.	Nurtanto, (2021)	Practical Learning Media in Subject Maintenance of Chassis and Power (MCP) Based Online: Simple Learning Using Videos on YouTube.	184	"YouTube" efektif sebagai metode pembelajaran dan relevan dengan kebutuhan pengguna. Kelayakan media video MPC yang diunggah di YouTube telah ditinjau sebesar 78,15%.	Tidak terdapatnya interaksi langsung antara pengajar dan pelajar pada YouTube. Diskusi mendalam atau tanya jawab secara real-time tidak bisa dilakukan.
3.	Bakla & Mehdiyev, (2022)	A qualitative study of teacher-created interactive videos versus YouTube videos in flipped learning.	29	Mahasiswa menganggap YouTube lebih menyenangkan dan video yang dibuat oleh pengajar lebih bersifat instruktif.	Tingkat penyelesaian tugas dalam pekerjaan prakelas rendah baik pada video buatan dosen maupun video YouTube.
4.	Sirait et al., (2021)	The use of YouTube-Based Interactive Learning Media in Learning English in The New Normal Era.	6	Media pembelajaran interaktif yang berbasis YouTube bagi mahasiswa pendidikan Bahasa Inggris di UMN AW dipandang sebagai salah satu alternatif efektif dalam mengakses informasi dan mendukung proses pembelajaran Bahasa Inggris.	Ketidaktepatan dalam pengeloaan waktu saat menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran interaktif bagi mahasiswa dan dosen.
5.	Phulpoto, (2022)	Impact of YouTube as an Academic Learning Resource for Students: An E-Learning Theory Perspective.	12	YouTube membantu mahasiswa memecahkan masalah mereka dan memenuhi tujuan akademis dan pembelajaran yang mereka perlukan. YouTube telah terbukti menjadi guru pribadi yang efektif, mudah digunakan, dan berlimpah bagi siswa.	Video di YouTube biasanya tidak dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mahasiswa, keterbatasan internet sehingga siswa kesukahan dalam mengakses materi pembelajaran.
6.	Liu, (2022)	College Learning From Classrooms to the Internet: Adoption of the YouTube as Supplementary Tool in COVID-19 Pandemic Environment.	302	Persamaan struktural pada sampel menunjukkan bahwa keinginan berperilaku dipengaruhi secara signifikan oleh pandangan kemudahan penggunaan, pandangan tentang manfaat, kepuasan pengguna, dan efikasi diri terhadap YouTube.	Meskipun YouTube memberikan kemudahan dalam akses informasi, tidak semua siswa memiliki motivasi atau kemampuan untuk belajar secara mandiri dari video, terutama tanpa panduan atau struktur yang jelas.
7.	Athreh & Obeidat, (2022)	The Perspectives of EFL Students at Yarmouk University towards Using YouTube in Learning and Understanding English during Covid-19 Pandemic.	100	YouTube sebagai alat pembelajaran sangat baik digunakan karena mahasiswa memiliki motivasi menggunakan video YouTube untuk memahami materi akademik sejauh mereka percaya bahwa video YouTube membantu mereka meningkatkan kinerja dan	Ada 3 hambatan mahasiswa EFL di Universitas Yarmouk selama pandemi covid-19 dalam penggunaan YouTube yaitu kurangnya kontak personal, hambatan teknis, dan hambatan fisik.

keterampilan bahasa.					
8.	Mahasneh et al., (2021)	"From the classroom to Dr. YouTube": nursing students' experiences of learning and teaching styles in Jordan.	48	Mahasiswa menunjukkan peningkatan perhatian terhadap simulasi dan pendidikan yang difasilitasi menggunakan YouTube.com serta YouTube dapat memberikan informasi secara metodis dan terstruktur.	Beberapa persepsi mahasiswa menggunakan YouTube bersifat negatif, karena takut akan ketidakhadiran dan terbatasnya sumber daya pengajaran.
9.	Natalia Anggrarini & Khbal Faturokhma n, (2021)	Students' Perception on The use of YouTube in English Language Learning During Pandemic in Wiralodra University.	6	YouTube membuat mahasiswa senang belajar bahasa Inggris, membantu mereka memahami materi. YouTube dapat menghindarkan mahasiswa dari rasa bosan dan mereka bisa belajar kapanpun dan dimanapun.	YouTube membuat komunikasi dengan dosen dan teman sekelas menjadi sulit tanpa Whatsapp. YouTube dianggap mahal tanpa akses Wi-Fi. Lalu yang terakhir kemungkinan adanya gangguan sinyal.
10.	Sari, A. B. P. & Iswahyuni, (2019)	The Students' Speaking Anxiety on The YouTube Video Project in Efl Learning in Indonesia.	124	Video YouTube adalah media yang lebih disukai berdasarkan tanggapan 104 mahasiswa yang menyatakan bahwa mereka lebih suka melakukan proyek video YouTube daripada aktivitas berbicara lainnya seperti bercerita, presentasi lisan, dan pidato.	Banyak mahasiswa yang merasa cemas dalam mengerjakan proyek video YouTube. Faktor penyebab terjadinya hal tersebut karena rendahnya persepsi pribadi siswa, penilaian negatif teman sebaya, dan lingkungan belajar yang cukup mengintimidasi.
11.	Rahayu & Putri, (2019)	Uploading speaking assignment to YouTube channel as an effort in increasing student's pronunciation skill.	10	Video berbicara di YouTube dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menguasai pengucapan bahasa inggris.	Mengunggah video di platform publik seperti YouTube bisa menimbulkan kekhawatiran privasi bagi sebagian siswa. Mereka mungkin merasa canggung atau tertekan karena videonya bisa diakses oleh banyak orang, bukan hanya oleh pengajar dan teman-temannya.
12.	Nabayra, (2022)	Mathematics Learning in the New Normal Through Teacher-Created Videos: The Freshmen University Students' Experience.	20	Pengalaman mahasiswa dalam menggunakan video buatan dosen dalam pembelajaran matematika menunjukkan bahwa video tersebut komprehensif, serbaguna sehingga video tersebut bermanfaat untuk kemajuan belajar, fleksibel dari segi waktu dan tempat.	Video YouTube tidak memungkinkan interaksi langsung antara mahasiswa dan dosen, yang dapat membatasi kesempatan bagi siswa untuk bertanya atau mendapatkan klarifikasi segera.
13.	Sari, A. B. P. et al., (2020)	EFL Students' Improvement through the Reflective YouTube Video Project.	79	YouTube memiliki peningkatan di bidang lain seperti peningkatan kemampuan dalam bekerja sama dalam tim, mengelola stres, menguasai teknologi, serta mengembangkan kreativitas.	Youtube dapat membuat perhatian mahasiswa tidak fokus karena mahasiswa lebih memperhatikan aspek teknis seperti platform YouTube, pengambilan gambar, pencahayaan, dan pengeditan video daripada tujuan utama pengajaran.
14.	Tahmina, (2023)	Students' Perception of The use of Youtube in English Language Learning.	66	Mahasiswa menganggap dengan menonton video pendidikan di YouTube dapat membantu mereka mempelajari kosa kata bahasa inggis, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik serta memahami isi video dengan mudah dan mendapatkan materi yang relevan untuk belajar bahasa inggris.	YouTube untuk pembelajaran tata bahasa yang lebih struktural dan sistematis mungkin tidak tercapai melalui video YouTube, karena video cenderung fokus pada konten yang lebih umum dan hiburan.
15.	Yang & Yeh, (2021)	Enhancing EFL learners' intracultural development as cultural communicators through YouTube video-making.	71	Video YouTube membantu siswa EFL untuk mengkomunikasikan aspek budaya mereka sendiri, sehingga meningkatkan pemahaman intrakultural mereka dan memberdayakan mereka untuk mengambil kepemilikan atas pembelajaran mereka.	Meskipun video YouTube dapat memperkaya pemahaman intrakultural mereka, pemahaman lintas budaya tetapi juga ada resiko bahwa konten budaya yang mereka buat hanya relevan dengan budaya mereka sendiri tidak dengan budaya internasional

yang lebih luas.					
16.	Breslyn & Green, (2022)	Learning science with YouTube videos and the impacts of Covid-19.	147	Penggunaan video secara pribadi oleh siswa untuk mempelajari sains meningkat secara signifikan selama pandemi.	YouTube menampung berbagai pembuat konten, sehingga kualitas video bervariasi dan menyebabkan informasi yang diterima dapat menyesatkan siswa maupun pengajar. serta koneksi internet yang terbatas.
17.	Pratama, S, H et al., (2020)	The Use of YouTube as a Learning Tool in Teaching Listening Skill.	27	YouTube adalah alat yang diperlukan di ruang kelas karena menarik perhatian mahasiswa dan kreativitas. Mencakup materi yang lengkap terutama bahasa dan dapat memenuhi minat- minat siswa dan sangat menginspirasi.	Meskipun YouTube menyajikan materi menarik tetapi tidak memungkinkan untuk melakukan interaksi secara langsung untuk memahami materi yang lebih kompleks.
18	Wang & Chen, (2020)	Learning English from YouTubers: English L2 learners' self-regulated language learning on YouTube.	20	Belajar bahasa Inggris di YouTube dapat menggali lebih banyak sumber belajar, menjadi daya tarik belajar bahasa Inggris dan menggali pengetahuan budaya. Selain itu YouTube dinilai fleksibel, interaktif dibandingkan pembelajaran di kelas.	YouTube dinilai kurang efektif bagi mahasiswa yang ingin meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mereka secara signifikan atau mempersiapkan diri untuk ujian. Pembelajaran melalui video YouTube cenderung bersifat umum dan kurang terstruktur.

Berdasarkan 18 artikel yang telah di review dengan tingkat pendidikan perguruan tinggi dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi YouTube dalam pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, YouTube dianggap sebagai media pembelajaran yang menyenangkan, fleksibel dan menarik, meski kurang mendukung untuk komunikasi langsung dengan dosen atau teman sekelas. YouTube menjadi alat pembelajaran yang sangat potensial, namun efektivitasnya sangat bergantung pada konteks penggunaannya. YouTube didesain dengan baik, sehingga dapat meningkatkan motivasi, pemahaman dan keterampilan

mahasiswa secara signifikan. Namun, untuk pembelajaran yang lebih holistik, YouTube perlu dilengkapi dengan alat bantu lain yang mendukung interaksi langsung dan memperkuat elemen pedagogis yang lebih mendalam, terutama dalam pengajaran tatap muka dan pembentukan kompetensi tata bahasa.

b. Review artikel dengan objek tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan

Tabel 2 hasil review artikel dengan objek tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Menengah Kejuruan.

No	Nama peneliti	Judul	P	Kelebihan	Kekurangan
1.	Simanjuntak et al., (2021)	Students' Perceptions of Using YouTube As English Online Learning Media During Covid-19 Pandemic.	72	Penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran bahasa Inggris menarik, relevan dan efektif. Dengan konten kursus, telah memotivasi siswa dalam proses belajar bahasa Inggris selama pandemi COVID-19 di kelas XI SMA Negeri 4 Pematangsiantar.	Pembelajaran melalui YouTube tidak memungkinkan adanya hubungan langsung antara guru dan siswa. Siswa tidak bisa langsung bertanya atau berdiskusi mengenai materi yang sulit dipahami.
2.	Honkomp-wilkins et al., (2024)	Learning Together with YouTube? Adolescents' Collective Use of Explanatory Audiovisual Content.	53	YouTube memiliki informasi yang sangat luas untuk mengakses informasi yang berkaitan dengan pembelajaran, sehingga dapat memudahkan proses pembelajaran bagi guru dan siswa.	YouTube untuk secara kolektif dalam konten pembelajaran dan pendidikan masih belum dimanfaatkan terutama berkaitan dengan mata pelajaran sehingga belum mendorong untuk kemajuan bersama.
3.	Fairuz Jannah et al., (2021)	Students' Perceptions on The Advantages And The Disadvantages of Learning Report Text Using Youtube Videos in Pandemic.	56	Pembelajaran bahasa Inggris khususnya teks laporan menggunakan YouTube dapat membantu siswa memahami materi dengan mudah, fleksibel dan dapat diakses dimana saja dan kapan saja.	Beberapa siswa mengalami kendala internet ketika menggunakan video youtube dalam pembelajaran.

Berdasarkan 3 artikel yang telah direview dengan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan dapat disimpulkan bahwa YouTube memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris dan teks laporan. YouTube juga berhasil memotivasi siswa selama pembelajaran online, terutama selama pandemi, karena menyediakan format yang lebih interaktif dan menarik. Namun, masih ada ruang besar untuk memanfaatkan potensi YouTube lebih optimal, terutama dalam menciptakan keterlibatan kolektif di antara siswa dan guru. Selain itu, tantangan infrastruktur, seperti keterbatasan akses internet, masih menjadi kendala utama yang perlu diatasi untuk

memastikan bahwa semua siswa dapat memanfaatkan media ini secara adil. Untuk hasil yang lebih baik, guru perlu mengelola penggunaan YouTube secara bijak dengan mempertimbangkan durasi video, relevansi konten, serta memastikan adanya integrasi yang lebih baik dengan aktivitas kelas dan kolaborasi antar siswa.

c. Review artikel dengan objek tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama

Tabel 3 hasil review artikel dengan objek tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama.

No.	Nama peneliti	Judul	P	Kelebihan	Kekurangan
1.	Asmaranti & Retnowati, (2019)	Learning how to reason in geometry supported by video in YouTube.	10	Pembelajaran menggunakan video YouTube sangat membantu.	Efektifitas YouTube sangat tergantung pada pengetahuan siswa tentang cara mencari dan menggunakan video karena tidak semua siswa familiar dengan video YouTube.
2.	Madani et al., (2023)	The Students' Perceptions on The Use of YouTube In Learning Vocabulary.	10	Sebagain siswa merasa nyaman menggunakan YouTube untuk belajar kosakata, karena mudah dipahami dan visualnya menarik serta meningkatkan motivasi.	Akses internet tidak stabil dan banyaknya iklan saat menonton sehingga menyebabkan konsentrasi mereka terganggu.
3.	Ramadhani & Samsi, (2023)	Efl Junior High School Students' Perception Towards Using YouTube in Learning Process of English Listening Skills.	10	Siswa sepakat dengan menggunakan media YouTube sebagai alat pembelajaran keterampilan menyimak dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka untuk lebih mendalami kemampuan berbahasa inggris, baik dalam aspek menyimak maupun berbicara.	YouTube penuh dengan video rekomendasi yang sering kali tidak relevan dengan pembelajaran sehingga siswa dapat tergoda untuk menonton konten hiburan atau video yang tidak berhubungan dengan pembelajaran.
4.	Alobaid, (2020)	Smart multimedia learning of ICT: role and impact on language learners' writing fluency— YouTube online English learning resources as an example.	14	YouTube dikenal sebagai platform yang efektif sehingga direkomendasikan untuk kefasihan dalam menulis.	Dari segi kefasihan menulis platform YouTube tidak memiliki pengaruh yang signifikan.
5.	Tawaqal & Rizqyan, (2024)	Enhancing English Language Proficiency In Grade 1 Junior High School: The Impact Of YouTube Videos As A Learning Tool.	18	YouTube dalam pembelajaran bahasa sangat signifikan karena dapat memudahkan siswa menambah kosa kata baru, memperlancar siswa berbahasa inggris dan tidak membosankan.	YouTube memiliki konten hiburan yang dapat mengalihkan fokus siswa sehingga dapat mengganggu pembelajarn.
6.	Karamina et al., (2020)	The Role of Social Studies Teacher in the Use of YouTube Vlog-Based Learning Media.	16	Media pembelajaran berbasis YouTube dapat mendorong guru lebih kreatif ketika mengajar dan dapat meningkatkan semangat siswa karena dapat	YouTube menawarkan berbagai konten yang sangat luas, dimana siswa yang tidak terbiasa dalam evaluasi kritis terhadap konten mungkin kesulitan dalam menentukan video yang bermanfaat

				menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.	untuk pembelajaran.
7.	Toleuzhan et al., (2023).	The Educational Use of YouTube Videos in Communication Fluency Development in English: Digital Learning and Oral Skills in Secondary Education.	288	YouTube digunakan untuk mempelajari keterampilan berbicara bahasa Inggris. YouTube dapat membantu siswa menjadi termotivasi dan percaya diri selama percobaan dalam pembelajaran.	YouTube tidak menyediakan mekanisme untuk memberikan umpan balik. Kesalahan dalam pengucapan atau pemahaman tata bahasa mungkin tidak segera diperbaiki sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif.

Berdasarkan 7 artikel yang telah direview dengan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama dapat disimpulkan bahwa YouTube sebuah media yang efektif untuk pembelajaran bahasa Inggris, terutama dalam keterampilan berbicara, mendengarkan, dan kosa kata. Platform ini bukan sekedar meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk belajar dengan gaya yang lebih menyenangkan dan interaktif. Namun,

tantangan seperti ketidakstabilan koneksi internet dan gangguan iklan memerlukan perhatian khusus. Guru perlu mengarahkan siswa untuk menggunakan YouTube secara efektif dan memilih konten yang tepat untuk memastikan hasil belajar yang maksimal.

d. Review artikel dengan objek tingkat pendidikan Sekolah Dasar

Tabel 4 hasil review artikel dengan objek tingkat pendidikan Sekolah Dasar

No	Nama peneliti	Judul	P	Kelebihan	kekurangan
1.	Hariyono, (2020)	Teaching Vocabulary to Young Learner Using Video on YouTube At English Course.	7	YouTube memiliki respon yang positif bagi siswa karena dapat memudahkan siswa dalam memahami kosakata, dan memudahkan interaksi anatar siswa dengan gurunya.	Platform YouTube dipenuhi dengan konten yang tidak relevan sehingga membuat siswa menjadi tidak fokus dari tujuan pembelajaran.
2.	Sari et al., (2020)	Learning Mathematics "Asyik" with Youtube Educative Media.	122	Penggunaan YouTube Educative mempermudah siswa dalam memahami konsep serta membuat pembelajaran matematika terasa lebih menyenangkan.	YouTube sering dimanfaatkan untuk bermain game dan banyak terdapat video hiburan sehingga dapat mengalihkan perhatian siswa dari tujuan belajar yang sebenarnya.
3.	Paksi & Harmianto, (2022)	Parent and Student Response to The Teacher's Learning Process Using Learning Video Trough YouTube in SD Muhammadiyah Cipete.	3	Siswa tertarik dengan adanya video pembelajaran menggunakan YouTube, mereka antusias belajar dengan YouTube dibandingkan belajar membaca dibuku, siswa lebih menyukai materi yang dijelaskan oleh guru melalui video.	Sulitnya akses internet menjadi kesulitan dalam belajar bagi siswa.
4.	Taufik et al., (2022)	Application of YouTube-Based Virtual Blended Learning as a Learning Media for Fundamental Movement Skills in Elementary Schools during the Covid Pandemic 19.	32	YouTube memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa, hasil belajar, keterampilan gerak dasar atau dapat dikatakan siswa lebih memahami keterampilan gerak dasar menggunakan YouTube.	Beberapa keterampilan gerak dasar mungkin sulit dipahami hanya melalui visualisasi di video, tanpa adanya panduan langsung atau pelatihan fisik bersama instruktur yang memantau gerakan.

Berdasarkan 4 artikel yang telah direview dengan jenjang pendidikan Sekolah Dasar ditemukan bahwa, YouTube dianggap sebagai salah satu media yang efektif untuk mendukung

berbagai aspek pembelajaran, mulai dari bahasa hingga keterampilan gerak dasar. Namun, pemanfaatannya di bidang tertentu seperti matematika masih perlu dioptimalkan. Pemilihan

konten yang tepat menjadi kunci efektivitas YouTube sebagai media pembelajaran.

2. Artikel pemanfaatan teknologi YouTube dalam proses edukasi

Berdasarkan 40 artikel yang telah dicari menggunakan kata kunci YouTube in learning ditemukan 8 artikel yang membahas

pemanfaatan Teknologi YouTube dalam proses edukasi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5 hasil review artikel pemanfaatan teknologi YouTube dalam proses edukasi.

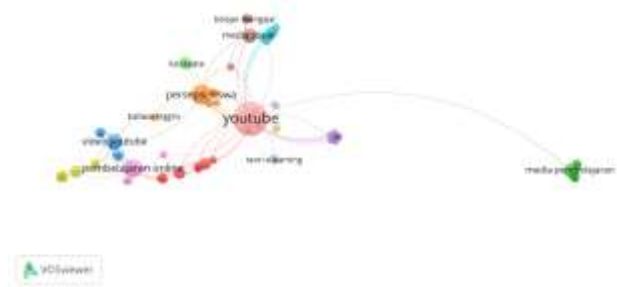
No.	Nama peneliti	Judul	Manfaat
1.	Černá & Borkovcová, (2020)	YouTube Dominance in Sustainability of Gaining Knowledge via Social Media in University Setting—Case Study.	YouTube merupakan alat belajar dan mengajar yang tepat dan dapat dibenarkan. Pemanfaatan YouTube bisa menjadi cara yang menjanjikan untuk meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan minat terhadap mata pelajaran dan pemahaman mereka, karena sebagian besar siswa sudah menganggapnya sebagai alat yang cocok.
2.	Kim & Kim, (2021)	The Benefits of YouTube in Learning English as a Second Language: A Qualitative Investigation of Korean Freshman Students' Experiences and Perspectives in the U.S.	YouTube berperan dalam memperluas wawasan siswa terkait pemahaman antarbudaya. Pemanfaatannya dalam konteks pendidikan turut mendorong keterlibatan akademis siswa, khususnya saat belajar di luar negeri, melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan berbahasa inggris. Lebih jauh, hal ini berdampak bagi siswa untuk memperdalam pemahaman mereka tentang bahasa inggris sebagai bahasa global sekaligus mendorong rasa kepemilikan atas proses belajar tersebut.
3.	Dewi, (2023)	Efl Students' Perceptions Of Using YouTube in An Academic Listening Class.	YouTube membantu siswa untuk memahami pembelajaran dengan lebih baik, fitur YouTube membantu siswa dalam mencatat, dan YouTube membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan.
4.	Rahmatika et al., (2021)	The Effectiveness of YouTube as an Online Learning Media.	YouTube merupakan media yang mudah diakses. Selain itu, pembelajaran melalui YouTube dapat dilakukan kapan pun dan dimana pun, sehingga orang tua tetap bisa mengawasi anak dalam belajar walaupun dalam keadaan bekerja. Penggunaan YouTube sebagai alat pembelajaran terbukti efektif dalam mendukung proses pembelajaran daring. Namun, pemilihan video yang ditampilkan perlu disesuaikan dengan materi pembelajaran, usia, serta tahap perkembangan psikologis siswa agar lebih mudah memahami isi materi yang disajikan melalui YouTube.
5.	Ratnaningsih & Gumindari, (2022)	The Impact of TED Youtube Channel to Improve Listening in English Learning Students of TBI IAIN Cirebon.	Penggunaan media dari channel YouTube TED memberikan manfaat yang baik dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan bahasa Inggris mahasiswa IAIN Cirebon. Dampak positif tersebut antara lain meningkatkan kosakata bahasa Inggris, kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi topik, dan memotivasi mahasiswa untuk melatih keterampilan mendengarkan bahasa Inggris.
6.	Wasan et al., (2019)	Utilization of YouTube Channels as a Learning Resource in the Sociology of Sport Material.	Mahasiswa mempunyai pendapat yang positif mengenai pemanfaatan saluran YouTube sebagai alat belajar untuk mata kuliah pengembangan media video. Saluran YouTube meningkatkan motivasi belajar dan kreativitas mahasiswa.
7.	Winarni & Rasiban, (2021)	Perception of Japanese Students in Using Online Video as A Learning Media.	Para peserta memandang positif penggunaan YouTube dalam pembelajaran mereka. Hasilnya juga menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam meningkatkan minat serta motivasi siswa dalam belajar bahasa Jepang. Hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran untuk mendorong siswa khususnya dalam pembelajaran bahasa Jepang untuk memanfaatkan media online atau saluran video di YouTube yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Jepang.
8.	Gracella & Rahman Nur,	Students' Perception of English Learning through	Manfaat untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka, dan sangat mudah diakses serta hampir setiap gadget

Berdasarkan 8 artikel yang telah diriview yang membahas tentang pemanfaatan YouTube dalam proses edukasi dapat disimpulkan bahwa YouTube dianggap sebagai media pembelajaran yang tepat dan efektif. Sebagian besar siswa telah menganggap YouTube sebagai platform yang cocok untuk belajar, sehingga penggunaannya dalam pendidikan menjadi lebih natural dan relevan. Hal ini memberikan potensi besar dalam meningkatkan hasil belajar dan keinginan siswa terhadap mata pelajaran yang mereka pelajari. YouTube memiliki kekuatan yang sangat besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. YouTube mampu meningkatkan motivasi dan keinginan belajar siswa terhadap berbagai mata pelajaran. Visualisasi yang menarik, variasi konten, dan kemudahan akses menjadi faktor kunci dalam hal ini. YouTube terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa, terutama dalam hal mendengarkan dan berbicara. Paparan terhadap berbagai aksen dan gaya bahasa yang berbeda membantu siswa mengembangkan kemampuan berbahasa yang lebih komprehensif.

3. Peta eksplorasi artikel yang membahas teknologi YouTube dalam pembelajaran

Ada 3 temuan dalam penelitian ini yaitu network visualization (visualisasi jaringan kata kunci penelitian, overlay visualization (tren kata kunci penelitian terbaru dari waktu ke waktu) dan density visualization (visualisasi kepadatan/kerapatan) yang bertujuan untuk mengetahui jaringan bibliometrik diantara artikel-artikel yang telah diunduh sebelumnya. Jaringan bibliometrik terdiri dari node berupa bulatan atau lingkaran yang mempresentasikan kata kunci sedangkan edge atau simpulan jaringan mempresentasikan hubungan antara pasangan node.

a. Jejaring kata kunci (Network Visualization)
visualisasi jaringan adalah teknik atau metode yang memvisualisasikan data yang berkaitan dengan bentuk jaringan atau hubungan antar entitas. Visualisasi jaringan digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan kata kunci baik yang berhubungan secara langsung maupun tidak. Hasil network visualization pada VOSviewer dapat dilihat pada gambar sebagai:



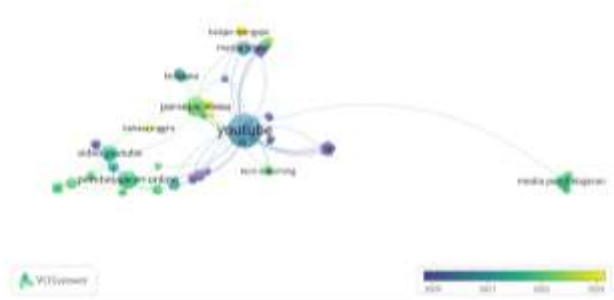
Sumber : karya penulis sendiri

Gambar 2 Network Visualization

Berdasarkan gambar 2 ditemukan beberapa kata kunci yang saling berhubungan secara langsung dengan kata kunci YouTube tetapi ada juga kata kunci yang tidak berhubungan secara langsung melainkan dihubungkan dengan kata kunci perantara. Kata kunci yang berhubungan secara langsung dengan YouTube yaitu; Pembelajaran matematika, bernalar, media pembelajaran interaktif, alat pembelajaran, mengajar keterampilan mendengarkan, tugas berbicara, pengucapan, YouTube untuk akademisi, YouTube untuk belajar, teori e-learning, refleksi siswa, proyek video, kecemasan berbicara, pembelajaran bahasa Inggris, efl, orang tua siswa, pembelajaran online, kelas mendengarkan online, media pembelajaran daring, persepsi siswa, keterampilan mendengarkan, proses pembelajaran, kosakata, belajar bahasa Inggris, media sosial, ICT, kefasihan, input, materi multimedia, menulis, pembelajaran cerdas, media pembelajaran, IMS, pengetahuan, pembelajaran informal, pedagogi, pendidikan. Kata kunci yang paling dominan atau paling banyak digunakan berdasarkan hasil analisis antara lain YouTube, media pembelajaran, persepsi siswa, video YouTube, pembelajaran online.

b. Tren terbaru kata kunci YouTube (Overlay Visualization)

Tren terbaru berdasarkan hasil VOSviewer dapat dilihat melalui overlay visualization. Tren terbaru penelitian ditandai dengan warna kuning. Tren penelitian terkait dengan YouTube dapat dilihat pada gambar berikut :



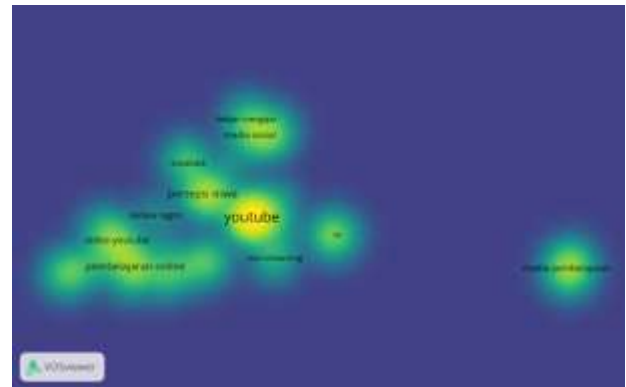
Sumber : karya penulis sendiri

Gambar 3 Overlay Visualization

Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat dari informasi VOSviewer kata kunci yang tren pada tahun 2023 ditunjukkan dengan kata kunci yang bewarna kuning yaitu video penjelasan tutorial YouTube, bahasa inggris, keterampilan mendengarkan, proses pembelajaran, belajar mengajar, tantangan dan peluang. Node warna kuning yang semakin cerah maka kata kunci tersebut baru digunakan oleh peneliti. Untuk kata kunci yang sudah lama digunakan dapat dilihat pada tahun 2020 ditandai dengan node yang bewarna ungu yaitu proyek video, bernalar, kecemasan berbicara, refleksi siswa, alat pembelajaran, pembelajaran matematika, ims pedagogi dan pendidikan. Kata Kunci YouTube populer dan banyak digunakan pada tahun 2021 dengan node berwarna biru gelap sebanyak 17 occurrences dengan total links sebanyak 37 dari 40 artikel yang dicari dengan menggunakan kata kunci "YouTube in learning".

c. Kerapatan kata kunci dalam penelitian (Density Visualization)

Analisis bibliometrik menggunakan density visualisasi atau kerapatan oleh VOSviewer. Semakin tinggi kerapatan pada node kata kunci menggambarkan kata kunci tersebut sudah banyak diteliti ditandai dengan warna kuning. Jika kerapatan nodenya masih sedikit maka kata kunci tersebut masih sedikit diteliti dan menjadi peluang untuk penelitian selanjutnya. Kerapatan kata kunci dalam penelitian terkait dengan YouTube dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: karya penulis sendiri

Gambar 4 Density Visualization

Berdasarkan gambar 4 kata kunci yang sudah banyak dikaji yaitu YouTube, media pembelajaran, persepsi siswa, media sosial, video YouTube dan pembelajaran online. Jika dilihat pada gambar untuk kata kunci ict, teori e-learning, kosakata, belajar-mengajar dan bahasa inggris masih sedikit yang melakukan penelitian terkait kata kunci tersebut hal ini dapat menjadi peluang untuk dilakukan penelitian yang berhubungan dengan kata kunci tersebut.

B. Pembahasan

Pesatnya perkembangan teknologi membuka peluang besar untuk kemajuan di bidang pendidikan (Hayati, Caska, Mujiono, 2023; Rahmalasari et al., 2024). Teknologi yang terus maju kini semakin memudahkan guru dan siswa dalam mengakses serta menyampaikan informasi secara interaktif dan menarik (Lestari & Trisnawati, 2024). Salah satu teknologi yang dapat membantu mempermudah proses pembelajaran bagi guru dan siswa adalah YouTube. YouTube adalah aplikasi yang sangat familiar bagi kehidupan siswa dan mudah digunakan dalam praktiknya.

Berdasarkan hasil penelitian sytematis literatur review yang telah dilakukan mengenai teknologi YouTube dalam pembelajaran. Ditemukan bahwa YouTube memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran, YouTube menjadi media pembelajaran yang menarik menawarkan informasi yang interaktif dan visual sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa secara signifikan. YouTube memberikan kemudahan dalam mengakses materi sehingga para pengguna dapat belajar dimana saja dan kapan saja. Berdasarkan systematis literatur review yang telah dilakukan YouTube sangat efektif digunakan dalam

pembelajaran bahasa khususnya bahasa Inggris. Sejalan dengan hasil penelitian (Handayani, 2020) Media YouTube dapat meningkatkan kosakata dan pemahaman siswa dalam pelajaran bahasa Inggris, sehingga prestasi siswa pun ikut meningkat. Namun, kekurangan YouTube dalam pembelajaran meliputi kurang optimalnya pengawasan terhadap siswa, kualitas sinyal atau jaringan internet yang kurang baik, serta biaya kuota yang mahal, yang menjadi kendala dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan manfaat YouTube yang ditemukan yaitu YouTube dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga berdampak baik untuk hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran. YouTube sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa, khususnya kemampuan mendengarkan dan berbicara. Paparan terhadap berbagai aksen dan gaya bahasa yang berbeda juga membantu siswa mengembangkan pemahaman bahasa yang lebih baik. Sejalan dengan hasil penelitian (Hendrik, 2023) Manfaat media YouTube dalam proses pembelajaran meliputi peningkatan pemahaman peserta didik, pembelajaran yang lebih fleksibel, serta membantu peserta didik terbiasa dengan tren perkembangan teknologi.

Perkembangan artikel yang membahas tentang Teknologi YouTube dalam pembelajaran dapat dilihat dari tiga aspek yaitu network visualization, overlay visualization dan density visualization. Network visualization/jaringan visualisasi menunjukkan adanya kata kunci yang berhubungan secara langsung dengan kata kunci YouTube. Selain itu, terdapat kata kunci yang terhubung melalui perantara, seperti ICT, media sosial, dan kefasihan. Hal ini menunjukkan bahwa YouTube tidak hanya digunakan sebagai alat untuk menyampaikan materi, tetapi juga terlibat dalam berbagai aspek pedagogis dan keterampilan siswa, terutama dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan. Pada tren penelitian YouTube ada beberapa kata kunci yang populer di tahun 2023, Ini menunjukkan bahwa pada tahun 2023, penelitian cenderung fokus pada penggunaan YouTube sebagai platform untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris, khususnya keterampilan mendengarkan, dan mengeksplorasi tantangan serta peluang yang dihadapi dalam implementasi YouTube dalam pendidikan. Kata kunci YouTube sangat banyak diteliti pada tahun 2021 temuan ini menunjukkan adanya peningkatan minat atau

penelitian terkait YouTube pada tahun tersebut. (Yakir et al., 2023) mengungkapkan alasan meningkatnya minat atau penelitian terkait YouTube pada tahun 2021 bisa bermacam-macam. Beberapa faktor yang mungkin menjadi penyebabnya antara lain semakin populernya dan penggunaan platform YouTube sebagai sumber informasi, media pembelajaran, hiburan atau sebagai alat pemasaran.

Hasil analisis ini memberikan wawasan penting untuk memahami tren penelitian terkait YouTube dan juga menunjukkan relevansi dan pentingnya platform tersebut sebagai fokus penelitian pada tahun 2021. Visualisasi kerapatan (density visualization) menggambarkan intensitas penelitian yang dilakukan terhadap suatu kata kunci berdasarkan seberapa sering kata kunci tersebut digunakan dalam artikel yang ditinjau. Kata kunci dengan kerapatan tinggi ditandai dengan warna kuning yang menunjukkan bahwa topik tersebut sudah banyak diteliti. Beberapa kata kunci yang memiliki kerapatan tinggi antara lain: YouTube, Media pembelajaran, Persepsi siswa, Media sosial dan Pembelajaran online. Kata kunci ini menggambarkan bahwa penelitian yang mengkaji penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran sudah sangat luas.

Sebaliknya, terdapat beberapa kata kunci yang memiliki kerapatan rendah, yang ditandai dengan warna biru atau hijau, menunjukkan bahwa topik ini masih sedikit diteliti, antara lain: ICT (Teknologi Informasi dan Komunikasi), Teori e-learning, Kosakata, Bahasa Inggris. Kata kunci-kata kunci ini, meskipun relevan dan penting dalam konteks pendidikan digital, tampaknya belum banyak dikaji dalam kaitannya dengan penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran. Hal ini memberikan peluang besar bagi peneliti di masa mendatang untuk mengeksplorasi topik-topik ini lebih lanjut.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan: Teknologi YouTube memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran. kelebihan YouTube dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran, Youtube dapat digunakan dimana dan kapan saja sehingga memberikan kemudahan bagi para pengguna seperti guru dan siswa. YouTube terbukti menjadi media pembelajaran yang efektif dan menarik, khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris. Penggunaan

YouTube memberikan kelebihan berupa akses materi yang mudah, penyajian visual yang interaktif, serta kemampuan meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa. YouTube juga mampu meningkatkan penguasaan kosakata dan prestasi siswa dalam bahasa Inggris. Namun, terdapat beberapa kekurangan dalam penggunaannya, seperti kurangnya pengawasan terhadap siswa, keterbatasan jaringan internet, dan biaya kuota yang mahal. Youtube memiliki banyak manfaat untuk guru dan siswa Youtube menjadi sebuah platform yang sangat cocok digunakan dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa, YouTube terbukti efektif, terutama dalam keterampilan mendengarkan dan berbicara, karena siswa terpapar berbagai aksen dan gaya bahasa yang memperkaya kemampuan berbahasa mereka.

Peta perkembangan YouTube yang dicari menggunakan kata kunci YouTube in learning dengan bantuan software VOSviewer dengan menganalisis 40 artikel menghasilkan 3 bentuk yaitu network visualization, overlay visualization dan density visualization. Hasil visualisasi menunjukkan kemunculan 14 cluster dengan total Links strength sebanyak 169. Kata kunci YouTube ditemukan sebanyak 17 dengan Links strength sebanyak 37 dan total Links strength sebanyak 43. Kata kunci YouTube banyak digunakan peneliti pada tahun 2021 dengan alasan meningkatnya minat penelitian terkait YouTube pada tahun tersebut.

B. Saran

1. Bagi guru

Guru disarankan untuk menerapkan teknologi YouTube dalam setiap pembelajaran serta memanfaatkan fitur-fitur interaktif seperti kolom komentar dan YouTube Live guna meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih lanjut dampak dan fungsi penggunaan YouTube dalam pembelajaran, guna mengetahui sejauh mana platform tersebut berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas proses pembelajaran. Selain itu, disarankan pula untuk melakukan kajian penggunaan YouTube tidak hanya terbatas pada mata pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika, tetapi juga pada mata pelajaran lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

Alfani, M. F. (2023). Kombinasi Metode Digital

dengan Pendekatan Hybrid Learning untuk Mengembangkan Suasana Belajar yang Menyenangkan pada Mata Pelajaran Pancasila di MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 3(2), 118–128.

Alifah, H. N., Virgianti, U., Sarin, M. I. Z., Hasan, D. A., Fakhriyah, F., & Ismaya, E. A. (2023). Systematic Literature Review: Pengaruh Media Pembelajaran Digital pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(3), 103–115.

Alobaid, A. (2020). Smart multimedia learning of ICT: role and impact on language learners' writing fluency— YouTube online English learning resources as an example. *Smart Learning Environments*, 7(1).

Asmaranti, W., & Retnowati, E. (2019). Learning how to reason in geometry supported by video in YouTube. *Conference Series*.

Asprilla, D. (2017). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR 2 Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 7, 12136–12142.

Athreh, M. Y. A., & Obeidat, H. (2022). The Perspectives of EFL Students at Yarmouk University towards Using YouTube in Learning and Understanding English during Covid-19 Pandemic. *World Journal of English Language*, 12(8), 304–312. <https://doi.org/10.5430/wjel.v12n8p304>

Awoke, Y. A., & Zikargae, M. H. (2023). Exploring the opportunities and challenges of social media use in teaching and learning processes at public universities in Ethiopia. *Cogent Education*, 10(2).

Bakla, A., & Mehdiyev, E. (2022). A qualitative study of teacher-created interactive videos versus YouTube videos in flipped learning. *E-Learning and Digital Media*, 19(5), 495–514.

Breslyn, W., & Green, A. E. (2022). *Learning science with YouTube videos and the impacts of Covid-19*.

Cahyani, R. R., Caska, C., & Rizka, M. (2024). Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Kombinasi PBL dan TGT terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1679–1685. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3903>

Černá, M., & Borkovcová, A. (2020). Youtube dominance in sustainability of gaining

- knowledge via social media in university setting—case study. *Sustainability (Switzerland)*, 12(21), 1–18.
- Chaniago, S. A., & Caska, C. (2023). The Effect of Micro Teaching Courses and Introduction to School Field on Student Teaching Readiness of the Faculty of Teacher Training and Education, University of Riau. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 2(2), 1502–1508.
- Dewi, T. P. (2023). Efl Students' Perceptions Of Using Youtube In An Academic Listening Class. *Wiralodra English Journal*, 7, 23–36.
- Fairuz Jannah, ah, Bagus Subekti, N., Setyo Karjono, J., Bahasa Inggris, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., & Sarjanawiyata Tamansiswa, U. (2021). Students' Perceptions on The Advantages and The Disadvantages of Learning Report Text Using Youtube Videos in Pandemic. *WiralodraEnglish Journal (WEJ)*, 5(2), 61–70.
- Fauziah, U., Gimin, & Suarman. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Modul Interaktif Berbasis Multimedia (BAMI-BM) Materi Dinamika Interaksi Manusia Kelas VII Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 27 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3110–3117.
- Firdaus, H., Atikah, C., & Ruhiat, Y. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Kelistrikan Kendaraan Ringan Berbasis Animaker Terintegrasi Youtube. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Undiksha*, 9(2), 100–108.
<https://doi.org/10.23887/jptm.v9i2.33579>
- Gracella, J., & Rahman Nur, D. (2020). Students' Perception of English Learning through YouTube Application. *Borneo Educational Journal (Borju)*, 2(1), 20–35.
<https://doi.org/10.24903/bej.v2i1.623>
- Hamisah, S., Caska, & Kartikowati, S. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Multimedia Interaktif Berbantu Anyflip Dan Quizizz Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(November), 1950–1963.
- Handayani, D. (2020). Pemanfaatan YouTube pada saat pandemi COVID-19 untuk media pembelajaran Bahasa Inggris dalam meningkatkan vocabulary dan pemahaman siswa. *JUPENDIK: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 12–18.
- Hariyono, T. C. (2020). Teaching Vocabulary To Young Learner Using Video on Youtube At English Course. *Language Research Society*, 1(1), 41–46.
- Hayati, Caska, Mujiono, A. R. M. (2023). The Effectiveness of Using Crosswords to Improve Critical Thinking Skills in Economics Learning in Class XI Students at SMAN 5 Pekanbaru. *Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 2(2), 1548–1554.
- Hendrik. (2023). Analisis Manfaat Media Youtube Dalam Proses Pembelajaran Siswa Kelas V Sdn 7 Kesu. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* ..., 1(1), 162–173.
<https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JUPENDIS/article/download/159/166>
- Honkomp-wilkens, V., Jung, P., Altmaier, N., & Wolf, K. D. (2024). Honkomp-wilkens, V., Jung, P., Altmaier, N., & Wolf, K. D. (2024). Learning Together with YouTube? Adolescents' Collective Use of Explanatory Audiovisual Content. *Computers in the Schools*, 0(0), 1–21. *Computers in the Schools*, 0(0), 1–21.
- Irmade, O. (2020). Analisis Penggunaan Media Youtube Dalam Belajar Mandiri Pendidikan Jasmani Mahasiswa Pg-Paud. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 223.
- Karamina, S., Arsal, T., & Sunarjan, Y. (2020). The Role of Social Studies Teacher in the Use of YouTube Vlog-Based Learning Media. *International Conference on Science and Education and Technology*, 443(Iset 2019), 186–190.
- Kim, S., & Kim, H. (2021). The Benefits of YouTube in Learning English as a Second Language: A Qualitative Investigation of Korean Freshman Students' Experiences and Perspectives in the U. S. *Sustainability*.
- Lestari, A. D., & Trisnawati, F. (2024). *Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Universitas Riau*. 7(2021), 13447–13454.
- Lindawati, L., Caska, C., & Mahdum, M. (2022). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kreativitas Guru Terhadap Kinerja Guru Prakarya Dan Kewirausahaan Sma Negeri Dan Swasta Sekota Pekanbaru. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 10(1), 87.
- Liu, D. (2022). College Learning From Classrooms to the Internet: Adoption of the YouTube as Supplementary Tool in COVID-19 Pandemic Environment. *Education and Urban Society*, 54(7), 848–870.

- Madani, S. M., Hidayat, T. M., & Hasim, W. (2023). The Students' Perceptions On The Use Of Youtube In Learning Vocabulary. *English Education & Applied Linguistics Journal THE*, 6(3), 123-132.
- Mahasneh, D., Shoqirat, N., Singh, C., & Hawks, M. (2021). "From the classroom to Dr. YouTube": nursing students' experiences of learning and teaching styles in Jordan. *Teaching and Learning in Nursing*, 16(1), 5-9.
- Masduki, L. R., Pakaja, J. A., Wibowo, M., Arifin, Y., Khairunnisa, D., Caska, C., Tuasikal, M. A., & Mustari, M. (2024). Investigating the effects of e-learning, digital transformation, and digital innovation on school performance in the digital era. *International Journal of Data and Network Science*, 8(3), 1567-1576.
- Nabayra, J. (2022). Mathematics Learning in the New Normal Through Teacher-Created Videos: The Freshmen University Students' Experience. *International Journal of Arts and Humanities Studies*, 2(1), 22-27.
- Natalia Anggrarini, & Khbal Faturukhman. (2021). STUDENTS' PERCEPTION ON THE USE OF YOUTUBE IN ENGLISH LANGUAGE LEARNING DURING PANDEMIC IN WIRALODRA UNIVERSITY. *Journal of English Language and Language Teaching (JELLT)*, 5(1), 86-99.
- Naziah, R., Caska, C., Nas, S., & Indrawati, H. (2020). The Effects of Contextual Learning and Teacher's Work Spirit on Learning Motivation and Its Impact on Affective Learning Outcomes. *Journal of Educational Sciences*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.31258/jes.4.1.p.30-43>
- Nurtanto, M. (2021). *Practical Learning Media in Subject Maintenance of Chassis and Power (MCP) Based Online: Simple Learning Using Videos on YouTube*. 130-145.
- Paksi, V. C., & Harmianto, S. (2022). Parent and Student Response To the Teacher'S Learning Process Using Learning Video Through Youtube in SD Muhammadiyah Cipete. *Progres Pendidikan*, 3(3), 176-179.
- Phulpoto, A. (2022). Impact of Youtube As an Academic Learning Resource for Students: an E-Learning Theory Practice. *Journal of Business And Entrepreneurship*, 10(2), 101.
- Pratama, S, H, H., Arifin, R, A., & Widianingsih, A, W, S. (2020). The Use of YouTube as a Learning Tool in Teaching Listening Skill. *International Journal of Global Operations Research*, 1(3), 123-129.
- Rahadian, D. (2017). Teknologi informasi dan komunikasi (tik) dan kompetensi teknologi pembelajaran untuk pengajaran yang berkualitas. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 234-254.
- Rahayu, S. P., & Putri, W. S. (2019). Uploading speaking assignment to YouTube channel as an effort in increasing student's pronunciation skill. *EnJourMe (English Journal of Merdeka) : Culture, Language, and Teaching of English*, 3(2), 35-45.
- Rahmalasari, P., Studi, P., Ekonomi, P., Pendidikan, J., Pengetahuan, I., Riau, U., Pekanbaru, K., Riau, P., & Rahmalasari, P. (2024). *Penggunaan Media Pembelajaran Kuis Interaktif Berbasis Aplikasi Kahoot Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Rimba Melintang*. 3(1), 50-59.
- Rahmasari, H. (2021). Penggunaan Media Youtube sebagai Solusi Media Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 23-41. <https://doi.org/10.18196/mht.v3i1.11362>
- Rahmatika, R., Yusuf, M., & Agung, L. (2021). The Effectiveness of Youtube as an Online Learning Media. *Journal of Education Technology*, 5(1), 152. <https://doi.org/10.23887/jet.v5i1.33628>
- Rahmi, M., & Trisnawati, F. (2024). *Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka*. 7, 14077-14081.
- Ramadhani, G. P., & Samsi, Y. S. (2023). Efl Junior High School Students' Perception Towards Using Youtube in Learning Process of English Listening Skills. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 11(1), 351-366.
- Ramadhona, S. F., Caska, & Trisnawati, F. (2017). *The Influence Of The Use Of Learning Media Animation Of Interest And The Results Of Student Learning On Economic Subjects In Class X Majoring In Social Studies Sma Negeri 1 Kundur Pelajaran Ekonomi Di Kelas X Jurusan Ips SMA*. 1-11.
- Ratnaningsih, L., & Gumindari, S. (2022). The Impact of TED Youtube Channel to Improve Listening in English Learning Students of TBI IAIN Cirebon. *International Journal of Educational Qualitative Quantitative Research*, 1(1), 8-15.
- Rayuri, I., & Indrawati, H. (2024). Analysis of Factors Affecting Student Learning Habits in the Age of Disruption. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10, 181-196.

- Sari, A. B. P., Dardjito, H., & Azizah, D. M. (2020). EFL students' improvement through the reflective youtube video project. *International Journal of Instruction*, 13(4), 393–408.
- Sari, A. B. P., & Iswahyuni, D. (2019). the Students' Speaking Anxiety on the Youtube Video Project in Efl Learning in Indonesia. *Premise: Journal of English Education*, 8(2), 176.
- Sari, W. N., Samosir, B. S., Sahara, N., Agustina, L., & Anita, Y. (2020). Learning Mathematics "asyik" with Youtube Educative Media. *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(2).
- Siallagan, A. Z., Education, E., Program, S., Training, T., Riau, U., City, P., & Province, R. (2023). Improving Student Learning Outcomes Through the Active Knowledge Sharing Method Aided by Crossword Media. *Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 2(2), 1833–1845.
- Simanjuntak, U. S., Silalahi, D. E., Sihombing, P. S. R., & Purba, L. (2021). Students' Perceptions of Using Youtube As English Online Learning Media During Covid-19 Pandemic. *Journal of Languages and Language Teaching*, 9(2), 150. <https://doi.org/10.33394/joltt.v9i2.3567>
- Sirait, Dahlia, Harahap, Sari, Y., Handayani, & Tri, A. (2021). the Use of Youtube-Based Interactive Learning Media in Learning English in the New Normal Era. *European Journal of English Language Teaching*, 6(4), 10–16.
- Sitanggang, F. J., Studi, P., Ekonomi, P., Pendidikan, J., Pengetahuan, I., Riau, U., Pekanbaru, K., Riau, P., & Sitanggang, F. J. (2024). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)*. 3(2), 859–865.
- Srinivasacharlu, A. (2020). Using Youtube in Colleges of Education. *Shanlax International Journal of Education*, 8(2), 21–24.
- Suarman, S., Isjoni, M. Y. R. I., Rizka, M. R., Filma Alia Sari, Henny Indrawati, & Caska, C. (2022). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru SD Dalam Penggunaan Internet Berbasis Metode E-Learning SD Negeri Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. *Journal of Community Engagement Research for Sustainability*, 2(1), 20–27. <https://doi.org/10.31258/cers.2.1.20-27>
- Suharyati, H., Tarihoran, E., Khuriyah, Sonny, Nurlaili, L., Caska, C., & Supardi. (2024). Exploring the role of e-learning, digital leadership and digital innovation behavior on schools' performance during society 5.0 era. *International Journal of Data and Network Science*, 8(4), 2527–2538. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2024.5.005>
- Susena, P. R. A. (2022). PEMANFAATAN VIDEO (YOUTUBE) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN FOKUS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI. *Biologi Kontekstual*, 4, 1–23.
- Tahmina, T. (2023). Students ' Perception Of The Use Of Youtube In English Language Learning. *T Journal of Languages and Language Teaching*, 11(1), 151–159.
- Taufik, M. S., Ridlo, A. F., Solahuddin, S., Iskandar, T., & Taroreh, B. S. (2022). Application of YouTube-Based Virtual Blended Learning as a Learning Media for Fundamental Movement Skills in Elementary Schools during the Covid Pandemic 19. *Annals of Applied Sport Science*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.52547/aassjournal.1020>
- Tawaqal, I. M., & Rizqyan, D. A. (2024). Enhancing English Language Proficiency in Grade 1 Junior High School: the Impact of Youtube Videos As a Learning Tool. *Global Synthesis in Education Journal*, 1(2), 33–40.
- Toleuzhan, A., Sarzhanova, G., Romanenko, S., Uteubayeva, E., & Karbozova, G. (2023). The Educational Use of YouTube Videos in Communication Fluency Development in English: Digital Learning and Oral Skills in Secondary Education. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 11(1), 198–221. <https://doi.org/10.46328/ijemst.2983>
- Wahyuni, W., Helmi, H., Irmawati, I., & Fitri, F. (2024). Efektivitas Penggunaan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Matematika. *Jurnal Konatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 1–14.
- Wang, H. chun, & Chen, C. W. yu. (2020). Learning English from YouTubers: English L2 learners' self-regulated language learning on YouTube. *Innovation in Language Learning and Teaching*, 14(4), 333–346.
- Wasan, A., Darmawan, D., & Kustandic, C. (2019). Utilization of YouTube channels as a learning resource in the sociology of sport material. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(2), 1855–1866.
- Watri, W., Gimin, G., & Suarman, S. (2023). Desain

- dan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif berbasis Android pada Materi Jurnal Penyesuaian. *MDP Student Conference*, 2(1), 91–99.
- Williem, A. (2024). Literature review: effectiveness of website-based e government applications. *Journal of Information Technology and Computer Science(INTECOMS)*, 7(7(3)), 599–605.
- Winarni, R. S., & Rasiban, L. M. (2021). Perception of Japanese Students in Using Online Video as A Learning Media. *Indonesian Journal of Educational Research and Technology Journal*, 1(1), 15–16.
- Yakir, Y., Valentin, O., Rosario, T., Aires, U. B., Sorbonne, U., Paris, N., Rosario, T., Yakir, J., Valentin, O., & Rosario, T. (2023). Analisis Bibliometrik Tren Penelitian Platform Youtube Menggunakan Aplikasi Vosviewer. *Jurnal Teknologi Berkembang Dalam Pendidikan*.
- Yang, S. H., & Yeh, H. C. (2021). Enhancing EFL learners' intracultural development as cultural communicators through YouTube video-making. *Technology, Pedagogy and Education*, 30(4), 557–572.